PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA LEHER TERHADAP NYERI KEPALA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS NUSA INDAH BENGKULU

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH :

FENI RANWO S.Kep
NPM : 2414901022

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA LEHER TERHADAP NYERI KEPALA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS NUSA INDAH BENGKULU

KARYA ILMIAH NERS (KIA-N)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

OLEH :

FENI RANWO, S.Kep
NPM : 2414901022

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Feni Ranwo, S.Kep

NPM : 2414901022

Tanda Tangan :

Tanggal : 31 Juli 2025

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA LEHER TERHADAP NYERI KEPALA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS NUSA INDAH BENGKULU

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

untuk diujikan pada tanggal 31 Juli 2025

Pembimbing

(Ns. Andri Kusuma Wijaya, M.Kep)

NIDN. 02200078801

Mengetahui,

Ketua Program Studi Prefosi Ners

(Ns. Larra Fredrika, M.Kep)

NIDN. 0224128603

Dipindai dengan CamScanner

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Feni Ranwo, S.Kep

NPM : 2414901022

Program Studi : Profesi Ners

Judul KTA-N : Penerapan Kompres Hangat pada Leher terhadap Nyeri Kepala pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Nusa Indah Bengkulu

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : 31 Juli 2025

Penguji Satu	Penguji Dua
(Ns. Andri Kusuma Wijaya, M.Kep)	(Ns. Juli Andri, M.Kep)

Dipindai dengan CamScanner

iv

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan KIA-Ners ini dengan judul "PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA LEHER TERHADAP NYERI KEPALA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS NUSA INDAH BENGKULU".

Shalawat dan salam juga peneliti harapkan selalu terucap pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pembuatan KIA-Ners ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Profesi di Jurusan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selesainya penulisan KIA-Ners ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, karena itu secara khusus peneliti banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Ns. Larra Fredrika, M.Kep Selaku Kepala Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Ns. Andri Kusuma Wijaya, M.Kep Selaku Pembimbing dalam membantu penyusunan KIA-Ners ini.
5. Bapak Ns. Juli Andri, M.Kep Selaku penguji yang bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan KIA-Ners ini.
6. Teruntuk Kedua orang tuaku bapak dan ibuk terima kasih atas semua perjuangan yang telah kalian berikan demi untuk melihat putri kecilmu ini sukses meraih gelar seperti orang-orang, dan semoga allah memberi kalian umur panjang dan suatu saat putri kecilmu ini akan membahagiakan kalian seperti mana kalian selalu mengutamakan kebahagianku. aamiin
7. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih yang sebesar2nya kepada kakak saya BRAM RANWO dan ayuk ipar saya ELFIRA , terima kasih kalian sudah berjuangan demi kesuksessan adik kecil mu ini, dan apa yang orang bicara kan atas keraguan bisa kita buktikan dengan keberhasilan. Aku bangga padamu kakak dan ayuk
8. Teruntuk adik kecil kami NEY MELZAIZA semangat belajar dan berjuang demi melihat orang tua ,keluarga bangga atas pancapaian kita
9. Terima kasih kepada pemilik NPM 2114201047 yang telah menemani sejak tahun 2022 sampai sekarang, selalu menjadi support system dalam segala hal. Sukses selalu untuk kita berdua. Pround Of You Sayang
10. Dan teruntuk DINDA kuh terima kasih telah menjadi teman sekaligus keluarga yang sama-sama berjuangan demi kesuksessan, yang sefrekuensi , tidak mudah untuk kita sampai ke titik ini, tetaplah menjadi versi terbaikmu

dinda dan jangan lupakan yunda suatu hari nanti ketika kita sama-sama sukses dengan karirnya masing-masing.

Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Ners (KIA-N) ini, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Ners (KIA-N), karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah Ners (KIA-N) ini. Semoga Allah SWT, selalu melimpahkann rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Bengkulu,31 Juli 2025

Feni Ranwo, S.Kep

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feni Ranwo, S.Kep
NPM : 2414901022
Program Studi : Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Noneeksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA LEHER TERHADAP NYERI KEPALA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS NUSA INDAH BENGKULU

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneeksklusif ini Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, *mengalihmedia/*formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 31 Juli 2025
Yang menyatakan

Feni Ranwo, S.Kep

Dipindai dengan CamScanner

vii

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Feni Ranwo
NPM	: 2414901022
Jurusan	: Profesi Ners
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Muara Rupit, 02 Feb 2001
Anak	: Ke 2 dari 3 bersaudara
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Asal	: Desa Rantau Kadam, Kec Karang Dapo, Kab.Musi Rawas Utara
Alamat Sekarang	: Hibrida 13C NO 33 Kota Bengkulu
Nama Orang Tua	
Ayah	: Afif Baihaki
Ibu	: Eni Marlina
Alamat Orang Tua	: Desa Rantau Kadam, Kec Karang Dapo, Kab.Musi Rawas Utara

Riwayat Pendidikan

2008 - 2013	: SDN 01 Sungai Lanang
2013 - 2016	: Mts Ittihadiyah Karang Dapo
2016 - 2019	: SMA Plus Bina Satria Rupit
2019 - 2023	: S1 Ilmu Keperawatan
2024-2025	: Profesi Ners

ABSTRAK

Program Studi Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
KTAN, Juli 2025
Feni Ranwo[1)], Andri Kusuma Wijaya[2)]
feniranwo@gmail.com

xv dan 72 Halaman, 9 Tabel, 2 gambar, 9 lampiran

PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA LEHER TERHADAP NYERI KEPALA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS NUSA INDAH BENGKULU

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang dapat menimbulkan komplikasi seperti nyeri kepala akibat peningkatan tekanan darah dan ketegangan otot leher. Nyeri kepala yang tidak ditangani dengan baik dapat mengganggu kenyamanan dan kualitas hidup pasien. Kompres hangat merupakan salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk meredakan nyeri dengan cara meningkatkan aliran darah dan relaksasi otot.

Tujuan studi kasus ini yaitu untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan nyeri kepala (SDKI) pada penderita hipertensi dengan penerapan kompres hangat pada leher (SIKI) di Puskesmas Nusa Indah Bengkulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan rancangan studi kasus dan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil asuhan keperawatan menunjukkan bahwa ketiga pasien mengalami penurunan intensitas sakit kepala setelah intervensi. Tanda-tanda ketidaknyamanan mulai berkurang seiring dengan penurunan skala nyeri Ibu R dan Ibu P dari 5-6 menjadi 3, dan skala nyeri Ibu S dari 7 menjadi 4. Secara keseluruhan, kompres hangat terbukti membantu mengurangi nyeri kepala secara bertahap dan meningkatkan kenyamanan pasien..

Rekomendasi penelitian yaitu diharapkan rumah sakit dapat mendorong penggunaan intervensi non-farmakologis seperti kompres hangat sebagai bagian dari penatalaksanaan nyeri, khususnya pada individu dengan hipertensi yang mengeluh sakit kepala.

Kata Kunci : Hipertensi, Kompres Hangat, Leher, Nyeri Kepala.

[1)]Mahasiswa Prodi Ners FIKES UM.Bengkulu
[2)]Dosen Prodi Ners FIKES UM.Bengkulu

ABSTRACT

Nursing Profession Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Bengkulu
KTAN, July 2025
Feni Ranwo[1)], Andri Kusuma Wijaya[2)]
feniranwo@gmail.com

xv and 72 Pages, 9 Tables, 2 images, 9 appendices

APPLICATION OF WARM COMPRESS ON THE NECK FOR HEADACHE IN HYPERTENSION PATIENTS AT NUSA INDAH PUBLIC HEALTH CENTER, BENGKULU

Hypertension is a chronic disease that can cause complications such as headaches due to increased blood pressure and neck muscle tension. Headaches that are not treated properly can interfere with the comfort and quality of life of patients. Warm compresses are one of the non-pharmacological interventions that can be used to relieve pain by increasing blood flow and muscle relaxation.
The purpose of this case study is to determine the description of headache nursing care (SDKI) in hypertension patients with the application of warm compresses on the neck (SIKI) at RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.
The research method used is descriptive, with a case study design and a qualitative approach.
The results of nursing care showed that after the intervention, the three patients showed a decrease in headache intensity. Mrs. R and Mrs. P experienced a decrease in the pain scale from 5–6 to 3, and Mrs. S showed a decrease in the pain scale from 7 to 4, with signs of discomfort that began to decrease. Overall, warm compresses have been shown to help reduce headaches gradually and improve patient comfort.
Research recommendations are that hospitals are expected to encourage the use of non-pharmacological interventions such as warm compresses as part of pain management, especially in hypertensive patients who experience headaches.

Keywords: Hypertension, Warm Compresses, Neck, Headache.

1) Students of the Nursing Study Program, FIKES UM.Bengkulu
2) Lecturers of the Nursing Study Program, FIKES UM.Bengkulu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	**ii**
HALAMAN PERSETUJUAN	**iii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iv**
KATA PENGANTAR	**v**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	**vii**
RIWAYAT HIDUP	**viii**
ABSTRAK	**ix**
ABSTRACT	**x**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiii**
DAFTAR GAMBAR	**xvi**
DAFTAR LAMPIRAN	**xv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	**5**
A. Konsep Medis Hipertensi	5
B. Konsep Dasar Nyeri	10
C. Konsep Dasar Kompres Hangat	14
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	16
E. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN	**24**
A. Jenis dan Desain Karya Tulis Ners	24
B. Subjek Studi Kasus	24
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	25
D. Fokus Studi Kasus	25
E. Definisi Oprasional	26

F. Instrumen Studi Kasus 26
G. Metode Pengumpulan Data 26
H. Analisis Data dan Penyajian Data 28
I. Etika Studi Kasus 29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 31
A. Profil Lahan Praktik 31
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan 33
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan 45
D. Pembahasan 45
BAB V. PENUTUP 51
A. Kesimpulan 51
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA..... 54
LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL26

Halaman

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi 9

Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan 19

Tabel 3.1 Definisi Operasional 26

Tabel 4.1 Identitas Klien 33

Tabel 4.2 Analisis Data 37

Tabel 4.3 Intervensi Keperawatan 38

Tabel 4.4 Implementasi Keperawatan 40

Tabel 4.5 Evaluasi Keperawatan 44

Tabel 4.6 Skala Nyeri Pasien Sebelum dan Sesudah Intervensi 45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Pathway Hipertensi 7
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan 58
Lampiran 2 Hasil Observasi 59
Lampiran 3 Lembar Observasi ……. 60
Lampiran 4 SOP Kompres Hangat 61
Lampiran 5 Lembar Bimbingan 62
Lampiran 6 Surat Seminar Proposal ……. 64
Lampiran 7 Surat Seminar Sidang …… 65
Lampiran 8 Surat Selai Penelitian ……. 66
Lampiran 9 Surat Persetujuan responden ……. 67
Lampiran 10 Lembar Observasi Sebelum Kompres ……..... 68
Lampiran 9 Dokumentasi Kompres Pada leher 69

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan salah satu masalah kesehatan global yang semakin meningkat prevalensinya setiap tahun. Menurut data terbaru tahun 2024 dari *World Health Organization* (WHO), sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di seluruh dunia mengalami hipertensi. Hampir sepertiga populasi dewasa global terdiagnosis kondisi ini. Pada kelompok usia di atas 50 tahun, prevalensi hipertensi meningkat signifikan menjadi hampir 49%, dengan distribusi yang relatif merata antara laki-laki dan perempuan (Saputra et al., 2025).

Kawasan Asia Tenggara, diperkirakan terdapat sekitar 294 juta penderita hipertensi yang tersebar di berbagai negara seperti Indonesia, India, dan Thailand. Di Indonesia sendiri, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 oleh Kementerian Kesehatan RI, tercatat bahwa 34,1% penduduk usia 18 tahun ke atas menderita hipertensi. Angka ini menunjukkan peningkatan dari prevalensi 25,8% yang dilaporkan dalam Riskesdas 2013 (Nazar et al., 2023).

Provinsi Bengkulu, data dari Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi sebesar 28,14%. Angka ini menjadi acuan untuk melihat tren dari tahun ke tahun. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2022, terdapat 168.519 kasus hipertensi, dengan prevalensi tertinggi di Kabupaten Bengkulu Utara (95%), diikuti oleh Rejang Lebong (91%), Seluma (83%), dan Lebong (82%). Kota Bengkulu memiliki angka prevalensi sebesar 41%, sedangkan Bengkulu Tengah mencatat angka terendah, yaitu 22% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2022).

Laporan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2024 menunjukkan pencapaian pelayanan hipertensi di berbagai Puskesmas yang bervariasi. Puskesmas Nusa Indah mencatat capaian tertinggi sebesar 98,0%, diikuti oleh Puskesmas Sawah Lebar (97,8%), Kampung Bali (97,8%), dan Telaga Dewa (97,3%). Namun, beberapa Puskesmas menunjukkan pencapaian yang rendah

seperti Jembatan Kecil (27,2%), Lingkar Timur (35,4%), dan Betungan (47,5%). Variasi ini menunjukkan bahwa kualitas dan distribusi pelayanan hipertensi masih belum merata di seluruh wilayah, sehingga dibutuhkan upaya peningkatan mutu dan pemerataan layanan (Dinkes Kota Bengkulu, 2024).

Salah satu keluhan umum yang dialami penderita hipertensi adalah nyeri kepala, terutama di bagian belakang kepala atau tengkuk. Nyeri ini biasanya dipicu oleh peningkatan tekanan darah yang menimbulkan ketegangan pada pembuluh darah dan otot di kepala serta leher. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan rasa tidak nyaman, tetapi juga bisa mengganggu aktivitas sehari-hari dan kondisi psikologis pasien. Oleh karena itu, pengelolaan nyeri kepala merupakan bagian penting dalam penatalaksanaan hipertensi (Vitriya et al., 2022).

Pengobatan nyeri kepala dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis dan non-farmakologis. Meskipun penggunaan obat seperti analgesik dan antihipertensi umum digunakan, efek samping jangka panjang menjadi pertimbangan penting. Karena itu, intervensi non-farmakologis seperti kompres hangat menjadi alternatif yang banyak digunakan dalam keperawatan karena aman, murah, dan mudah diterapkan (Salvataris et al., 2021).

Kompres hangat merupakan bentuk terapi komplementer yang bekerja dengan meningkatkan sirkulasi darah lokal, merilekskan otot, dan mengurangi ketegangan pada area yang dikompres. Ketika diterapkan pada leher, kompres hangat dapat menyebabkan vasodilatasi, yang membantu mengurangi ketegangan di sekitar kepala dan leher serta meredakan nyeri kepala. Selain itu, efek relaksasi dari kompres hangat juga bermanfaat dalam mengurangi stres dan kecemasan, yang turut berkontribusi dalam pengendalian tekanan darah (Pratiwi et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu, sebagai rumah sakit rujukan provinsi, ditemukan bahwa banyak pasien hipertensi mengalami nyeri kepala sebagai keluhan utama. Namun, pemanfaatan intervensi non-farmakologis seperti kompres hangat belum dioptimalkan

dalam praktik keperawatan. Padahal, peran perawat sangat strategis dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik, termasuk pendekatan fisik dan psikologis. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi terhadap efektivitas kompres hangat sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam mengurangi nyeri kepala pada pasien hipertensi.

Menurut penelitian Sukmawati dkk. (2023), skor nyeri dua peserta penelitian menurun drastis dari nyeri sedang (skala 5) dan nyeri berat (skala 7) menjadi nyeri ringan (skala 2 dan 3) setelah kompres hangat diterapkan pada leher. Hal ini menunjukkan betapa efektifnya kompres hangat dalam mengurangi keparahan sakit kepala pada penderita hipertensi. Demikian pula, Nugroho dkk. (2022) menemukan bahwa setelah tiga hari menggunakan toples panas untuk mengompres hangat, skor nyeri dua pasien yang sebelumnya mengalami sakit kepala berat (skala 7) menurun ke skala 0 (tanpa nyeri). Temuan ini mendukung efektivitas kompres hangat dalam mengobati sakit kepala akibat hipertensi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meringankan sakit kepala pada pasien hipertensi dengan menggunakan intervensi perawat, seperti memberikan kompres hangat pada leher. di Puskesmas Nusa Indah Bengkulu. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sejauh mana efektivitas intervensi tersebut serta memperkuat penerapan keperawatan berbasis bukti (*evidence-based practice*) di layanan primer.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan nyeri kepala (SDKI) pada penderita hipertensi dengan penerapan kompres hangat pada leher (SIKI) di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

2. Tujuan khusus

a. Diketahui gambaran pengkajian pada penderita hipertensi di Puskesmas Nusa Indah Bengkulu,

b. Diketahui diagnosa keperawatan pada penderita hipertensi di Puskesmas Nusa Indah Bengkulu,
c. Diketahui perencanaan asuhan keperawatan nyeri kepala pada penderita hipertensi di Puskesmas Nusa Indah Bengkulu,
d. Untuk mengetahui penerapan kompres hangat pada leher untuk mengatasi sakit kepala pada pasien hipertensi di Puskesmas Nusa Indah, Bengkulu.
e. Untuk mengkaji penggunaan kompres hangat pada leher untuk meredakan sakit kepala pada pasien hipertensi di Puskesmas Nusa Indah, Bengkulu.

C. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Menambah khazanah ilmu pengetahuan asuhan keperawatan, memberikan bukti empiris tentang efektivitas kompres hangat pada leher sebagai intervensi dalam mengurangi nyeri kepala, sehingga dapat menjadi dasar rekomendasi klinis dalam praktik keperawatan, mendukung pengembangan protokol perawatan terpadu untuk pasien hipertensi yang mengalami keluhan nyeri kepala, serta memperkuat pendekatan holistik dalam pengelolaan penyakit kronis.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui penerapan terapi non-farmakologis yang efektif dan aman dalam mengelola nyeri kepala pada pasien hipertensi, mengurangi beban penggunaan obat-obatan analgesik, sehingga menekan biaya pengobatan dan risiko efek samping yang dapat memperberat kondisi pasien, dan mendukung reputasi rumah sakit sebagai institusi yang mengedepankan pendekatan holistik dan berbasis bukti dalam perawatan pasien.

b. Bagi Pasien

Mengurangi nyeri kepala secara efektif sehingga meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien selama menjalani perawatan, mengurangi ketergantungan pada obat-obatan, sehingga

meminimalkan risiko efek samping dan interaksi obat yang berbahaya pada penderita hipertensi, memberikan rasa kontrol dan partisipasi aktif dalam proses pemulihan melalui teknik perawatan yang sederhana dan dapat dilakukan sendiri atau dengan pendampingan, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis akibat berkurangnya rasa nyeri dan ketegangan yang dialami pasien.

c. Bagi Peneliti

Menyediakan data dan temuan empiris yang valid untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait intervensi non-farmakologis dalam manajemen nyeri, menjadi dasar untuk penelitian lanjutan, baik dalam aspek efektivitas, mekanisme kerja kompres hangat, maupun kombinasi dengan terapi lain, memperkaya literatur ilmiah dan referensi klinis yang dapat diakses oleh komunitas akademik dan praktisi kesehatan, dan membuka peluang kolaborasi riset antar institusi dalam mengembangkan inovasi terapi yang efektif dan terjangkau.